

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, MOTIVASI SPIRITUAL
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KONSENTRASI
AKUNTANSISYARIAHDI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Islamyliya¹ dan Evi Mutia SE., M.Si., Ak²

FakultasEkonomi, ProgramStudiAkuntansi,UniversitasSyiahKuala^{1,2}

Email: **dekcute22@gmail.com*¹, evimutiafe@yahoo.com *²**

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of attitudes, subjective norms, behavioral control and intention spiritual motivation towards students majoring in accounting in selecting accounting concentration di faculty sharia economy. 2011 – 2013 population who have chosen and take sharia accounting faculty university syiahkuala randomly selected number 59.

Collection of data and information needed in the study conducted by the research field. The data used are primary data obtained directly from the subject of research in the form of a questionnaire. Testing the influence of the independent variable on the dependent variable is done by using a multiple regression model by using SPSS software version 21.0.

The results showed that either partially or simultaneously, the four variables subjective norms, behavioral control and spiritual motivational effect on students intention sharia accounting role in choosing a concertration in student service branch in 2011, 2012 and 2013.

Keywords : *attitudes, subjective norms, behavioral control, spiritual motivation and intention*

1. PENDAHULUAN

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt, sehingga ketika mempelajari akuntansi syariah dibutuhkan pemahaman yang baik, mengenai akuntansi sekaligus juga tentang syariah Islam. Ada dua alasan utama mengapa akuntansi syariah diperlukan, yaitu tuntutan untuk pelaksanaan syariah dan adanya kebutuhan akibat pesatnya perkembangan transaksi syariah.

Selain itu akuntansi syariah juga diperlukan dalam kehidupan untuk mendukung kegiatan yang harus dilakukan sesuai syariah, karena tidak mungkin dapat menerapkan akuntansi yang sesuai dengan syariah jika transaksi yang akan dicatat oleh proses akuntansi tersebut tidak sesuai dengan syariah itu sendiri (Nurhayati dan Wasilah, 2008:2-8). Landasan awal perkembangan akuntansi syariah di Indonesia diawali pada tahun 1990-1991 dengan pendirian Bank

Muamalat Indonesia (BMI) yang diterapkannya ajaran Islam menjadi pedoman bermuamalah. Pendirian ini dimulai dengan serangkaian proses perjuangan sekelompok masyarakat dan para pemikir Islam dalam upaya mengajak masyarakat Indonesia bermuamalah yang sesuai dengan ajaran agama islam. Kelompok ini diprakarsai oleh beberapa orang tokoh Islam, diantaranya Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), serta Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Ningsing dan Achmad, 2014).

Sejalan dengan kemajuan pesat dunia teknologi dan informasi, ilmu akuntansi berkembang dengan sangat baik. Selain dari segi perkembangan industri perbankan, akuntansi juga mengalami perkembangan pesat dalam segi regulasi dan keilmuan (Bakar dan Djanuardi, 2009). Saat ini, Indonesia memiliki salah satu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mengatur tentang transaksi dengan basis syariah, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAKS) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

SAKS bertujuan untuk mengatur mekanisme pencatatan, penilaian, dan juga pelaporan yang harus dilakukan ketika terdapat transaksi dengan akad syariah.

Selain itu, perkembangan dalam bidang syariah juga terlihat dalam aspek keilmuan, yaitu kompetensi ahli. Kompetensi ahli di bidang syariah ditunjukkan dalam bentuk Sertifikasi Akuntansi Syariah (SAS). Adanya standar yang mengatur akuntansi syariah dan juga sertifikasi bagi individu yang memiliki kompetensi ahli di bidang akuntansi syariah merupakan wujud perkembangan regulasi dan keilmuan di bidang syariah.

Perkembangan industri, regulasi dan keilmuan di bidang syariah tentunya menjadi sebuah potensi bagi individu-individu yang berkompeten dalam bidang syariah. Jika dihubungkan dengan jurusan akuntansi di fakultas Unsyiah, maka perkembangan di bidang syariah akan menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa akuntansi untuk memilih konsentrasi akuntansi syariah. Penelitian tentang minat dalam pemilihan sering dikaitkan dengan Teori Perilaku Perencanaan (Ajzen 1991). Teori ini berusaha untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia dalam konteks tertentu. Menurut Ajzen (1991), sikap dan kepribadian seseorang berpengaruh terhadap perilaku tertentu hanya.

2. KERANGKA TEORITIS

1. Pengaruh Sikap terhadap Niat

Sikap terhadap perilaku didefinisikan sebagai perasaan mendukung atau memihak (*favorableness*) atau perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorableness*) terhadap suatu objek yang akan disikapi (Ajzen, 1991). Perasaan ini timbul dari adanya evaluasi individual atas keyakinan terhadap hasil yang didapatkan dari perilaku tertentu. Sikap adalah

suatu hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan baik yang menguntungkan maupun yang kurang menguntungkan, tujuan manusia, objek, gagasan, atau situasi. Objek pada siap digunakan untuk memasukkan semua objek yang mengarah pada reaksi seseorang. Sikap berbeda dengan perilaku, sikap menghadirkan suatu kesiapsiagaan untuk tindakan yang mengarah pada perilaku (Lubis, 2010: 78-79). Sikap pada awalnya diartikan sebagai suatu syarat untuk munculnya suatu tindakan. Fenomena

sikap adalah mekanisme mental yang mengevaluasi, membentuk pandangan, mewarnai perasaan dan akan ikut menentukan kecenderungan perilaku kita terhadap manusia atau sesuatu yang kita hadapi, bahkan terhadap diri kita sendiri (Ningsing dan Achmad, 2014).

Menurut Lubis (2010:80) sikap memiliki empat fungsi utama, yaitu pemahaman, kebutuhan akan kepuasan, ego, dan ungkapan nilai. Sebuah pemahaman berfungsi membantu seseorang dalam memberikan arti atau memahami suatu situasi. Sikap juga berfungsi sebagai suatu hal yang bermanfaat atau pemuasan kebutuhan karena suatu kebutuhan mengarah pada objek tujuan yang dibutuhkan. Sikap juga melayani ego melalui tindakan pengembangan atau perubahan guna melindungi manusia dari pengetahuan yang berlandaskan kebenaran mengenai dasar manusia itu sendiri atau dunianya. Fungsi terakhir sikap adalah melayani fungsi nilai ekspresi melalui perolehan kepuasan melalui diri dengan sikap.

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa sikap berpengaruh terhadap niat berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa niat seseorang dalam memilih suatu keputusan didasari atau dipengaruhi oleh sikap yang ditunjukkan oleh seseorang. Penelitian tersebut dilakukan oleh Beck dan Ajzen (1991), Cendrawi (2015), Pradipta dan Suprpti (2013), Ningsih dan Achmad (2014) dan Puruhita (2015). Dari beberapa penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk menguji pengaruh sikap (*attitude*) terhadap niat berperilaku (*intention*).

2. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Niat

Norma subjektif lebih mengacu pada persepsi individu terhadap apakah individu tertentu atau grup tertentu setuju atau tidak setuju atas perilakunya, dan motivasi yang diberikan oleh mereka kepada individu untuk berperilaku tertentu. Norma subjektif ditentukan oleh kepercayaan normatif dari orang lain. Kepercayaan normatif merupakan persepsi perilaku yang dipengaruhi oleh orang-orang penting di sekitar individu seperti keluarga, teman, atau bergantung pada luas populasi dan jenis penelitian yang diambil (Puruhita, 2015). Ajzen mengasumsikan bahwa norma subjektif ditentukan oleh total rangkaian keyakinan normatif (*normative belief*) yang dapat diakses berkenaan dengan harapan-harapan yang berasal dari *referent* atau orang/kelompok yang berpengaruh bagi individu (*significant others*) seperti orang tua,

pasangan, teman dekat, rekan kerja atau lainnya, tergantung pada perilaku yang terlibat.

Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara norma subjektif terhadap niat berperilaku. Penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh: Puruhita (2015), Kuningsih (2013) dan Yang (2012). Individu memilih keputusan dikarenakan adanya faktor norma subjektif yaitu persepsi individu yang berhubungan dengan kebanyakan dari orang-orang yang penting bagi dirinya mengharapkan individu untuk melakukan atau tidak melakukan tingkah laku tertentu.

3. Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Niat

Ajzen (2002) mendefinisikan kontrol perilaku sebagai kemudahan yang dirasakan dari melakukan perilaku berdasarkan pengalaman masa lalu dan hambatan yang dapat diantisipasi. Seseorang akan melakukan sesuatu berdasarkan persepsinya. Persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia.

Persepsi setiap individu mengenai suatu objek atau suatu peristiwa sangat tergantung pada kerangka ruang dan waktu yang berbeda. Perbedaan itu disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor dalam diri seseorang dan faktor dunia luar (Lubis, 2010:94).

Kontrol keperilakuan mempengaruhi niat didasarkan atas asumsi bahwa kontrol keperilakuan yang dipersepsikan oleh individu akan memberikan implikasi motivasi pada orang tersebut (Ajzen, 2002). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan signifikan antara kontrol perilaku persepsian terhadap niat berperilaku adalah penelitian Cendrawi (2015), Puruhita (2015), dan Yang (2012). Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, peneliti tertarik untuk menguji hubungan antara kontrol perilaku persepsian terhadap niat perilaku dan terhadap perilaku secara langsung.

4. Pengaruh Motivasi Spiritual terhadap Niat

Motivasi adalah proses yang dimulai dengan definisi fisiologi atau psikologi yang menggerakkan

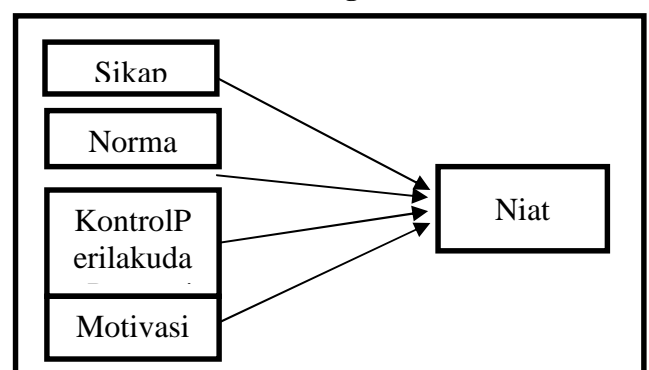
perilaku atau dorongan yang ditunjukkan untuk tujuan defensif (Lubis, 2010: 84). Karakteristik motivasi spiritual dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan teori motivasi spiritual Baharuddin. pada tahun 2007 pada penelitian Ningsih dan Achmad (2014), yang mengkategorikan motivasi spiritual menjadi 2 (dua)

dimensi, yaitu aktualisasi diri (*self-actualization*) dan agama. Peneliti berasumsi bahwa niat seseorang dalam memilih suatu keputusan didasari oleh faktor motivasi spiritual dimana seseorang tersebut dipengaruhi oleh rasa dorongan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan dalam segi aktualisasi terhadap ajaran agamanya.

Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan adanya hubungan antara motivasi spiritual dengan perilaku seseorang dilakukan oleh Rahmawaty (2007), dan Abdullah dan Madjid (2003). Motivasi dinilai sebagai suatu kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya muncul oleh adanya berbagai macam aspek kebutuhan, seperti keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan, dan umpan balik (Hamzah, 2010).

Berdasarkan penjelasan tentang hubungan antara analisis minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi syariah, maka hubungan tersebut dapat dirangkum dalam skema kerangka pemikiran, seperti yang tersaji dalam Gambar 2.1.

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

1. Sikap (*attitude*) berpengaruh terhadap niat (*intention*) mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah.
2. Norma subjektif (*subjective norm*) berpengaruh terhadap niat (*intention*) mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah.
3. Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) berpengaruh terhadap niat (*intention*) mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah.
4. Motivasi spiritual (*spiritual motivation*) berpengaruh terhadap niat (*intention*) mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian atau dalam rancangan suatu penelitian memiliki 6 (enam) aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran (2006:152), yaitu meliputi serangkaian pilihan pengambilan keputusan rasional, isu-isu yang berkaitan dengan keputusan mengenai tujuan studi (eksploratif, deskriptif, pengujian hipotesis), letaknya (yaitu konteks studi), jenis yang sesuai untuk penelitian (jenis investigasi), tingkat manipulasi dan kontrol peneliti (tingkat intervensi peneliti), aspek temporal (horizon waktu), dan level analisis data (unit analisis), adalah integral pada desain penelitian. Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang dikemukakan oleh Sekaran tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Untuk masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1) Sifat Studi

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu yang menjelaskan sifat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sekaran (2006:162) tujuan studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan

(independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi.

2) Jenis Penelitian

Jenis investigasi dari penelitian ini bersifat studi kausalitas, dimana peneliti ingin menjelaskan pengaruh antar variabel yang diteliti, yaitu variabel niat sebagai variabel dependen, variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan persepsian serta motivasi spritual sebagai variabel independen.

3) Situasi Studi

Penelitian ini dilakukan dalam kondisi yang tidak diatur berdasarkan tingkat keterlibatan peneliti dan kondisi lingkungan penelitian, dimana kondisi yang tidak diatur adalah situasi dengan tidak adanya intervensi terhadap rutinitas kerja yang rutin.

4) Tingkat Intervensi

Tingkat intervensi di dalam penelitian ini adalah intervensi minimal, dimana peneliti tidak memiliki kemampuan untuk ikut mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan konsentrasi syariah. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah, dimana hanya mengumpulkan data kuesioner yang telah disebar yang selanjutnya dianalisis.

5) Unit Analisis

Unit analisis merujuk kepada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran, 2006:173). Unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa konsentrasi akuntansi syariah (2011, 2012 dan 2013) di fakultas ekonomi Universitas Syiah Kuala.

6) Horizon Waktu

Dalam penelitian ini horizon waktu yang digunakan adalah *cross sectional*. Menurut Sekaran (2006: 177) *cross sectional* merupakan sebuah studi yang dapat dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan, atau bulanan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 1999:72). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi tingkat akhir (2011, 2012 dan 2013) di Fakultas

Ekonomi Universitas Syiah Kuala sebanyak 59 responden. Alasan dipilihnya mahasiswa pada tingkat akhir dikarenakan mahasiswa tingkat akhir telah memiliki rencana pilihan selanjutnya akan apa yang ditempuh setelah selesai masa studi S1 serta dianggap sudah memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang profesi akuntansi sehingga dapat memberikan jawaban yang valid.

Jumlah keseluruhan populasi pada penelitian ini berdasarkan tahun angkatan 2011, 2012 dan 2013 dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Angkatan	Konsentrasi	Jumlah
1	2011	Syariah	33
2	2012	Syariah	16
3	2013	Syariah	10
Jumlah Populasi pada Penelitian			59

Sumber: Data diolah (2015)

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1) Sumber Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu dengan mengumpulkan informasi mengenai teori pendukung. Teori tersebut diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, teks, dan berbagai situs *online* yang mendukung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, yaitu dengan mencari data-data sekunder yang diperlukan dan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas serta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2) Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu (Jogiyanto, 2010). Penelitian ini menggunakan survei dalam bentuk kuesioner untuk mendapatkan data primer yang bersumber dari respon individu. Sekaran (2006) menyebutkan bahwa kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis

yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas.

Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi USK konsentrasi akuntansi syariah angkatan 2011 2012 dan 2013. Kuesioner tersebut dibagikan langsung kepada responden dengan cara datang ke kelas yang sedang menempuh konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah. Responden langsung mengisi dan mengembalikan kuesioner yang dibagikan oleh peneliti pada saat yang sama.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel Independen

1. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Menurut Hartono (2007), norma subjektif (*subjective norm*) merupakan persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niatnya melakukan atau tidak melakukan perilaku yang ia pertimbangkan. Pada *Theory of Planned Behavior* (TPB), norma subjektif didefinisikan sebagai tekanan sosial individu melakukan atau tidak melakukan perilaku (Ajzen, 1991). Norma subjektif juga ditunjukkan kepada persepsi seseorang terhadap orang lain dengan cara menunjukkan atau melakukan tingkah laku tersebut.

2. Kontrol Perilaku Persepsian (*Perceived Behavioral Control*)

Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) didefinisikan oleh Ajzen (1991) sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku. Kontrol perilaku persepsian ini merefleksikan pengalaman masa lalu dan mengantisipasi halangan-halangan yang ada sehingga semakin menarik sikap dan norma subjektif terhadap perilaku, semakin besar kontrol perilaku persepsian, semakin kuat pula niat seseorang untuk melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

3. Motivasi Spiritual (*Spiritual Motivation*)

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat (Sadirman, 2006). Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat

diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, Peneliti menggunakan motivasi spiritual, untuk mengetahui lebih mendalam mengenai perilaku mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi Unsyiah.

Variabel Dependen

1. Niat (*Intention*)

Niat merupakan tahap kecenderungan seseorang untuk bertindak, sebelum benar-benar melakukan sebuah keputusan berperilaku dilaksanakan (Kurniawan, 2007). faktor utama dalam TPB adalah niat (*intention*) seseorang yang tercermin dalam perilaku. Niat dapat dikatakan sebagai faktor motivasi seseorang yang mempengaruhi perilaku, mengindikasikan bagaimana kerasnya seseorang berusaha, seberapa besar usaha mereka merencanakan penekanan, untuk membentuk suatu perilaku (Ajzen, 1991).

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linear sederhana yang menguji pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan motivasi spiritual terhadap niat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah

Pada penelitian ini data diolah dengan program SPSS 20 (*Statistical Package for Social Science v. 20*). Persamaan regresi yang digunakan berbentuk:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Niat
- a = Konstanta
- b_i (i = 1, 2, 3, 4) = Koefisien Regresi
- X₁ = Sikap
- X₂ = Norma Subjektif
- X₃ = Kontrol Keperilakuan
- X₄ = Motivasi Spiritual
- e = *error term*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi dan Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 59 mahasiswa jurusan akuntansi

Fakultas Ekonomi Unsyiah secara langsung oleh peneliti kepada para responden. Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa jurusan akuntansi yang mengambil konsentrasi akuntansi syariah tahun angkatan 2011 berjumlah 33 orang, mahasiswa konsentrasi akuntansi syariah tahun angkatan 2012 berjumlah 16 orang dan mahasiswa konsentrasi akuntansi syariah tahun angkatan 2013 berjumlah 10 orang. Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden, selanjutnya data ditabulasi dan diolah dengan menggunakan *software* komputer melalui *Program Statistic Package for Social Science* (SPSS versi 21.0).

Penyebaran, pengisian dan pengembalian kuesioner dilakukan dalam waktu kurang lebih 3 (Tiga) bulan. Dari jumlah kuesioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 60 kuesioner, semua kuesioner dinyatakan kembali dan dapat diolah tanpa adanya hambatan kuesioner yang hilang maupun yang rusak. Secara ringkas penyebaran kuesioner dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Penyebaran Kuesioner
Karakteristik Responden Penelitian

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	59
Kuesioner tidak kembali (hilang)	0
Kuesioner kembali tetapi data tidak lengkap (rusak)	0
Kuesioner yang digunakan	59
<i>Respon rate</i>	100%

Responden dalam penelitian ini adalah 60 mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Unsyiah yang mengambil konsentrasi akuntansi syariah. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi: jenis kelamin, tahun angkatan, IPK, semester, dan umur.

dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki yakni sebanyak 17 orang (28,8%), sedangkan perempuan sebanyak 42 orang (71,2%). Berdasarkan tahun angkatan, dapat dijelaskan bahwa dari keseluruhan responden 40 orang sebanyak 33 responden (55,9%) terdiri dari mahasiswa angkatan tahun 2011, 16 responden (27,1%) mahasiswa angkatan tahun 2012, dan 10 responden (16,9%) adalah mahasiswa angkatan tahun 2010. Dilihat dari nilai IPK yang didapat, dapat disimpulkan bahwa

mayoritas responden yang memiliki IPK 3,0 kebawah adalah sebanyak 5 orang (8,5%). Selebihnya, sebanyak 30 orang (50,8%) memiliki nilai IPK antara 3,0

Berdasarkan masa semester yang dijalani, dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 13 orang (22,0%) merupakan mahasiswa semester 6 kebawah. Selebihnya, sebanyak 17 orang (28,8%) merupakan mahasiswa semester 7 dan 29 orang (49,2%) merupakan mahasiswa semester 8 keatas. Berdasarkan umur responden, dapat diuraikan bahwa hanya 1 responden (1,7%) yang memiliki umur 19 tahun, 5 responden (8,5%) memiliki umur 20 tahun, 37 responden (62,7%) berumur 21 tahun, 15 responden (25,4%) berumur 22 tahun dan hanya 1 responden (1,7%) yang memiliki umur 23 tahun.

Hasil Pengujian Instrumen

Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product-Moment* dengan bantuan *software computer* melalui SPSS 21.0. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel. R tabel dicari pada signifikansi 0,05 dan jumlah data (N=59), maka didapat r tabel sebesar 0,252.

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk semua item pernyataan (100%) nilainya lebih dari 0,252 maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan tersebut berkorelasi signifikan

UjiNormalitas Data

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, dan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data ditribusi normal atau mendekati normal. Syarat sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, dan keduanya mempunyai distribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* (Ghozali, 2006:114). Uji asumsi klasik yang pertama dalam penelitian ini dilakukan dengan uji normalitas data melalui analisis statistik dengan melakukan uji statistik *nonparametric one sample kolmogorov-smirnov*. Hasil dapat dilihat pada tabel 4.5.

sampai 3,5, 21 orang (35,6%) memiliki nilai IPK antara 3,51 sampai 3,7 dan 3 orang (5,1%) memiliki nilai IPK diatas 3,7.

dengan skor total (dinyatakan valid). Secara ringkas hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Hasil Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas terhadap instrument penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (α) dengan bantuan *software computer* melalui SPSS 21. *Cronbach Alpha* menafsirkan korelasi antar skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Jika nilai koefisien alpha > 0,60 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal dan reliabel (Jogiyanto, 2008:141).

Berdasarkan hasil analisis terhadap semua item pernyataan yang sebelumnya telah valid dalam uji validitas menunjukkan semua item variabel tersebut reliabel karena koefisien alpha masing-masing variabel > 0.60. Secara ringkas hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4

Hasil Uji Realibilitas

Varlabel	Jumlah Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Cronbach's Alpha	Keterangan
Sikap (X ₁)	7	0,832	0,60	Reliabel
Norma Subyektif (X ₂)	5	0,822	0,60	Reliabel
Kontrol Perilaku Persepsian (X ₃)	6	0,741	0,60	Reliabel
Motivasi Spiritual (X ₄)	5	0,772	0,60	Reliabel
Niat (Y)	4	0,757	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2016)

Tabel 4.5

One-Sample Kolmogorov-SmirnovTest

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,29734560
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,078
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,766
Asymp. Sig. (2-tailed)		,600

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah (2016)

Hasil pengujian yang disajikan pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel terdistribusi normal hal ini ditunjukkan dengan nilai *Asymp. Sig* yang lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0,600. Setelah variabel terdistribusi normal maka data tersebut dapat digunakan untuk menguji statistik lainnya.

Analisis Regresi Linear

Model regresi pada penelitian ini adalah menguji pengaruh variabel sikap (X_1), norma subjektif (X_2), kontrol perilaku persepsian (X_3), dan motivasi spiritual (X_4), terhadap variabel niat mahasiswa(Y). Berikut ini adalah uraian hasil pengujian regresi linear dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21.0.

Hasil Analisis Regresi Linear

Dalam model ini, dilakukan uji pengaruh variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, dan motivasi spiritual terhadap variabel niat mahasiswa. Variabel independen adalah sikap (X_1), norma subjektif (X_2), kontrol perilaku persepsian (X_3), dan motivasi spiritual (X_4), terhadap variabel niat mahasiswa(Y). Hasil pengujian regresi linear dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linear

Model		Unstandardized Coefficient		Standard Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,63	,32		1,96	,05
	Sikap	,25	,08	,27	3,00	,00
	Norma Subj	,17	,07	,21	2,49	,01
	Kontrol Pe	,35	,10	,34	3,52	,00
	Motivasi S	,21	,08	,24	2,56	,01

aDependent Variable: Niat

Sumber: Data diolah (2016)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear yang terdapat pada Tabel 4.10, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y_1 = 0,636 + 0,253X_1 + 0,173X_2 + 0,355X_3 + 0,212X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa konstanta () sebesar 0,636. Artinya jika sikap (X_1), norma subjektif (X_2), kontrol perilaku persepsian (X_3), dan motivasi spiritual

(X_4)dianggap konstan, maka niat mahasiswa (Y_1) adalah sebesar 63,3%.

1. Koefisien regresi sikap (X_1) sebesar 0,253. Artinya setiap ada peningkatan sebesar satu satuan pada variabel sikap, maka akan meningkatkan tingkat niat sebesar 25,3%.
2. Koefisien regresi norma subjektif (X_2) sebesar 0,173. Artinya setiap ada peningkatan sebesar satu satuan pada variabel norma subjektif, maka akan meningkatkan tingkat niat sebesar 17,3%. Dengan demikian semakin besar norma subjektif yang diyakini akan meningkatkan niat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.
3. Koefisien kontrol perilaku persepsian (X_3) sebesar 0,355. Artinya setiap ada peningkatan sebesar satu satuan pada variabel kontrol perilaku, maka akan meningkatkan tingkat niat sebesar 35,5%.
4. Koefisien regresi motivasi spiritual (X_4) sebesar 0,212. Artinya setiap ada peningkatan sebesar satu satuan pada variabel motivasi spiritual, maka akan meningkatkan tingkat niat sebesar 21,2%. Dengan demikian semakin besar motivasi spiritual yang ada pada individu mahasiswa akan meningkatkan niat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.

Pengujian Hipotesis

Pengujian secara Bersama-sama(Uji simultan)

Pengujian secara bersama-sama dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang layak (*fit*) atau tidak dan juga untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis untuk pengaruh secara simultan. Untuk menguji hipotesis pertama (H_1) yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- 1) $H_{a1} : \beta_i \neq 0 (i = 3,030)$; maka, H_{a1} diterima. Artinya, variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan motivasi spiritual secara bersama-sama berpengaruh terhadap niat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah (Y) dapat diterima.

Dengan demikian model yang digunakan untuk menguji sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan motivasi spiritual adalah model yang fit, sehingga hipotesis pertama (H_1) yang sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan motivasi spiritual secara bersama-sama berpengaruh terhadap niat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah dapat diterima

Pengujian Secara Parsial

Pengujian pengaruh variabel independen yaitu pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan motivasi spiritual terhadap variabel dependen yaitu niat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah secara individual dapat dilakukan dengan pengujian parsial. Selanjutnya, untuk melihat apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- 1) $H_{a2} : \beta_1 \neq 0$
 $H_{a2} : 0,253 \neq 0$; maka H_{a2} dapat diterima. Jadi dapat disimpulkan dari hasil regresi linear bahwa H_{a2} untuk variabel sikap (X_1) dapat diterima, karena nilai koefisien variabel β_1 (0,253 \neq 0). Artinya sikap (X_1) berpengaruh terhadap niat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah.
- 2) $H_{a3} : \beta_2 \neq 0$
 $H_{a3} : 0,173 \neq 0$; maka H_{a3} dapat diterima. Jadi dapat disimpulkan dari hasil regresi linear bahwa H_{a3} untuk variabel norma subjektif (X_2) dapat diterima, karena nilai koefisien variabel β_2 (0,173 \neq 0). Artinya norma subjektif (X_2) berpengaruh terhadap niat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah.
- 3) $H_{a4} : \beta_3 \neq 0$
 $H_{a4} : 0,355 \neq 0$; maka H_{a4} dapat diterima. Jadi dapat disimpulkan dari hasil regresi linear bahwa H_{a3} untuk variabel kontrol perilaku (X_3) dapat diterima, karena nilai koefisien variabel β_3 (0,355 \neq 0). Artinya kontrol perilaku (X_3) berpengaruh terhadap niat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah.
- 4) $H_{a5} : \beta_4 \neq 0$
 $H_{a5} : 0,212 \neq 0$; maka H_{a5} dapat diterima. Jadi dapat disimpulkan dari hasil regresi linear bahwa H_{a5} untuk variabel motivasi spiritual (X_4) dapat

diterima, karena nilai koefisien variabel β_4 (0,212 \neq 0). Artinya motivasi spiritual (X_4) berpengaruh terhadap niat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah.

Koefisien Determinasi

Pengukuran besarnya persentase pengaruh variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen dapat dilihat melalui koefisien determinasi melalui nilai R^2 . Tabel 4.12 menunjukkan nilai R^2 dalam penelitian ini.

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,838 ^a	,703	,681	,30816	1,926

a. Predictors: (Constant), Motivasi Spiritual, Norma Subjektif, Sikap, Kontrol Perilaku

b. Dependent Variable: Niat

Sumber: Data Diolah (2016)

Berdasarkan Tabel 4.12, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi atau R^2 adalah 0,703 yang artinya sebesar 70,3% perubahan-perubahan yang terjadi pada variabel dependen (niat dalam memilih) dapat dijelaskan oleh perubahan keempat variabel independen (sikap, norma, kontrol perilaku persepsian dan motivasi spiritual), sedangkan sisanya 29,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil regresi linear secara bersama-sama menunjukkan hasil pada penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan motivasi spiritual berpengaruh terhadap niat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah di Fakultas Ekonomi UNSYIAH. Hal ini mencerminkan bahwa keempat variabel independen tersebut yaitu, norma subjektif, kontrol perilaku dan motivasi spiritual yang baik dapat meningkatkan niat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah di Fakultas Ekonomi UNSYIAH.

Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh terhadap niat. Hasil ini sesuai dengan hipotesis kedua (H_2), yakni sikap berpengaruh terhadap niat mahasiswa jurusan

akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah. Variabel sikap mempunyai koefisien regresi sebesar 0,253. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa setiap penambahan keuntungan relatif secara analitis akan meningkatkan tingkat niat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah sebesar 25,3%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Beck dan Ajzen (1991), Cendrawi (2015), Pradipta dan Suprapti (2013), Ningsih dan Achmad (2014) dan Puruhita (2015) yang menyatakan bahwa sikap merupakan faktor yang berpengaruh positif signifikan pada niat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah.

Berdasarkan hasil regresi linear, Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh terhadap niat. Hasil ini sesuai dengan hipotesis ketiga (H_3), yakni norma subjektif berpengaruh terhadap niat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah. Koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,173 menunjukkan bahwa setiap peningkatan norma subjektif secara analitis akan meningkatkan tingkat niat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah sebesar 17,3%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puruhita (2015), Kuningsih (2013) dan Yang (2012) yang menyatakan bahwa norma subjektif merupakan faktor yang berpengaruh pada niat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah.

Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat. Hasil ini sesuai dengan hipotesis keempat (H_4), yakni kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah. Koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,355 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kontrol perilaku secara analitis akan meningkatkan tingkat niat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah sebesar 35,5%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Cendrawi (2015), Puruhita (2015), dan Yang (2012) yang menyatakan bahwa kontrol perilaku merupakan faktor yang berpengaruh pada niat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah.

Pada hasil regresi linear, nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel motivasi spiritual

berpengaruh terhadap niat. Hasil ini sesuai dengan hipotesis kelima (H_5), yakni motivasi spiritual berpengaruh terhadap niat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah. Koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,212 menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi spiritual secara analitis akan meningkatkan tingkat niat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah sebesar 21,2%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawaty (2007), dan Abdullah dan Madjid (2003) yang menyatakan bahwa dorongan motivasi spiritual merupakan faktor yang berpengaruh pada niat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah.

5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan motivasi spritual secara bersama-sama berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah.
- 2) Sikap secara parsial berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah.
- 3) Norma subjektif secara parsial berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah.
- 4) Kontrol keperilaku persepsian berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah.
- 5) Motivasi Spritual berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah.

Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa kelemahan yang membatasi kesempurnaannya. Oleh karena itu, keterbatasan dalam penelitian ini perlu diperhatikan agar penelitian selanjutnya diperoleh hasil yang lebih baik di masa yang akan datang.

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini membatasi hanya pada 4 faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. Hal ini memungkinkan terabaikannya faktor-faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap niat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah.
- 2) Data penelitian ini diperoleh berdasarkan persepsi jawaban responden melalui kuesioner. Tidak menutup kemungkinan bahwa persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sebenarnya.

Saran

- 1) Agar penelitian dapat dikatakan lebih representatif, maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbesar jumlah responden, memperluas wilayah dan memperbesar ruang lingkup penelitian agar penelitian selanjutnya memiliki cakupan yang lebih luas dan menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.
- 2) Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah di fakultas ekonomi hanya ditinjau dari aspek sikap, norma subjektif, kontrol keperilaku persepsian dan motivasi spritual. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah beberapa variabel independen lain sehingga dapat diketahui bahwa pengadopsian sistem *e-commerce* juga dipengaruhi oleh variabel-variabel independen lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Naziruddin dan M. Shabri Abdul Madjid 2003. The Influence of Religiosity, Income and Consumption on Saving Behavior: the Case of International Islamic University Malaysia (IIUM). *Jurnal Iqtisad. Vol IV (1): 13*.
- Ajzen, Icek. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Ajzen, Icek. 2001. Predicting Hunting Intentions and Behavior: An Application of the Theory of Planned Behavior. *Leisure Sciences*. 23, 165-178.
- Ajzen, Icek. 2002. *Organizational Behavior and Human Decision Process: The Theory of Planned Behavior*(online), (<http://home.comcast.net/~aizen/tpb.obhdp>, diakses 15 November 2015).
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin. 2007. *Paradigma Psikologi Islami: Studi tentang Elemen Psikologi dari Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakar, Abu dan Djanuardi. 2009. Implikasi Penerapan Prinsip Syariah dalam Aktivitas Ekonomi terhadap Pengembangan Hukum Ekonomi. *Jurnal Pustaka Universitas Padjajaran*.
- Beck, L., & Ajzen, I. 1991. Predicting Dishonest Actions Using The Theory Of Planned Behavior. *Journal of Research in Personality*. (285-301).
- Cendrawi, Galuh Putri. 2015. *Minat Mahasiswa Baru Program Studi Akuntansi Dalam Memilih Jurusan Perkulahan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Brawijaya
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P & Warshwa, P. R. 1989. User Acceptance of Computer Technology: Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*. Vol. XXXV (982-1003).
- Evans, Martins, Ahmad Jamal, and Gordon Foxall. 2006. *Consumer Behaviour*. Chichester: John Wiley & sons, Inc.
- Felicia, Safira Dan Devy Posposari. 2015. *Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Univeristas Brawijaya Terhadap Profesi Konsultan Pajak*. Univeristas Brawijaya
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hamzah. 2010. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksa.
- Hartono, J.M. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Erlangga.

- Harsha, Tary Pranoura. Noval Adib dan Achmad Zaky. 2015. *Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*. Ikatan Akuntan Indonesia
- Jogiyanto HM. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan (Edisi Revisi ed.)*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kuningsih, Reni Sekar. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Profesional. *Skripsitidakdipublikasikan*. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, I., Suryono B.S., dan Bambang M.D. 2007. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Ulang Produk serta Dampaknya terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus pada Produk Sakatonik Liver di Kota Semarang). *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*. (No. 4 ; 2-42).
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keprilaku*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ningsih, Indah Sari Paluvi dan Achmad Zaky. 2014. *Determinan Niat Mahasiswa Memilih Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*.
- Nurhayati, Sri Wasilah. 2013. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat. Edisi Ketiga.
- Puruhita, Riza. 2015. *Minat Mahasiswa Berlatar Belakang Ilmu Alam Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Sebagai Jurusan Perkuliahan*. Universitas Brawijaya
- Pradipta, IB Gede Surya dan Ni Wayan Sri Suprapti. 2013. Pengaruh Sikap dan Norma Subyektif terhadap Niat Calon Pemilih di Kota Denpasar untuk Memilih Partai Demokrat dalam Pemilu Legislatif Tahun 2014. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol VII (29-39).
- Rahmawaty, Anita. 2007. Model Perilaku Penerimaan Internet Banking di Bank Syari'ah: Peran Motivasi Spiritual. *Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS XII)*. 1784-1807.
- A.M, Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sekaran, Uma. 2009. *Metodelogi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Buku 2. Alih Bahasa: Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2009. *Metodelogi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Buku 1. Alih Bahasa: Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Triyuwono, Iwan. 2012. *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Edisi Kedua.
- Widyarini. 2005. Analisis Niat Perilaku Menggunakan Internet Banking di Kalangan Pengguna Internet di Surabaya. *Jurnal Manajemen & Akuntansi*. Vol V (No. 1, April 2005 ; 101-123).
- Yang, S. Ching. 2012. Attitudes and Behaviors Related to Academic Dishonesty: A Survey of Taiwanese Graduate Students. *Ethics and Behavior*. Vol XXII (No. 3; 218-237).